

1.1. Latar Belakang

Pemerintah daerah merupakan organisasi yang juga menyelenggarakan aktivitas akuntansi layaknya pemerintah pusat. Sebagai suatu organisasi, maka sebuah pemerintahan dikatakan baik apabila pemerintah tersebut menjalankan tugas dan fungsinya secara baik dan bertanggung jawab.

Perkembangan pembangunan dan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan diubah dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Peraturan atas Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perimbangan Kedua Atas Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Sistem pemerintahan yang dianut kini adalah sistem pemerintahan desentralisasi dimana pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengelola dan menjalankan pemerintahannya secara mandiri mulai dari aspek pemerintahan, keuangan maupun pembangunan. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu wujud dari pelaksanaan sistem pemerintahan desentralisasi diharapkan pemerintah daerah secara tepat, bertanggung jawab dan transparan. Wujud salah satu pengelolaan keuangan adalah laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah.

Laporan keuangan pemerintah merupakan suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pemerintah pada suatu periode tertentu yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan terutama sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dibuat pemerintah meliputi laporan

laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) harus disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah. Oleh karena itu ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi pemerintahan.

Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar pemerintah secara terperinci dari aktivitas operasi, aktivitas investasi aset nonkeuangan, aktivitas pendanaan, dan aktivitas nonanggaran. Melalui laporan arus kas dapat diketahui berapa kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo yang dimiliki pemerintah daerah sampai dengan akhir periode.

Analisis laporan arus kas memungkinkan kita untuk menilai kualitas keputusan pemerintah dari waktu ke waktu dan dampaknya pada hasil operasi dan posisi keuangan pemerintah. Kesimpulan analisis arus kas meliputi dimana pemerintah meletakkan komitmen sumber dayanya, dimana pemerintah mengurangi investasi, dari mana kas tambahan dihasilkan. Kesimpulan juga terkait dengan penggunaan Surplus dan pilihan investasi arus kas. Analisis juga memungkinkan kita untuk menyimpulkan ukuran, komposisi, pola, dan kestabilan arus kas operasi. Operasi yang menguntungkan menghasilkan pemulihan kas melebihi jumlah yang diinvestasikan, dan sebagai konsekuensinya meningkatkan arus kas masuk. Sedangkan kerugian memberikan hasil yang sebaliknya.

Pemerintah Kota Kupang adalah pihak yang diberikan tugas dalam menjalankan roda pemerintahan dan perekonomian mempunyai kewajiban untuk meningkatkan pelayanan demi kemakmuran masyarakat Kota Kupang. Pemerintah Kota Kupang sebagai entitas pelaporan akuntansi yang menurut peraturan tentunya wajib menyusun laporan keuangan daerah, salah satunya adalah Laporan Arus Kas Pemerintah Kota Kupang. Arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, aktivitas aset nonkeuangan dan aktivitas nonanggaran Pemerintah Kota Kupang Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Laporan Arus Kas Bersih Pemerintah Kota Kupang
Tahun Anggaran 2013-2015

No.	Arus Kas Bersih	Tahun Anggaran		
		2013	2014	2015
1	Aktivitas Operasi	112.080.491.643,24	179.968.651.310,77	178.010.787.520,35
2	Aktivitas investasi aset Nonkeuangan	(98.436.155.023,00)	(123.332.035.082,00)	(151.399.070.520,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(3.350.071.942,00)	(8.586.378.408,00)	(9.194.745.735,00)
4	Aktivitas Nonanggaran	2.773.927.838,00	(2.150.506.988,00)	(661.074.537,00)
5	Kenaikan/Penurunan kas	13.068.192.516,24	45.899.730.832,77	16.755.896.728,35

Sumber: Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kupang, Tahun 2017

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa arus kas bersih Pemerintah Kota Kupang tahun 2013 senilai Rp.13.068.192.516,24 dan pada tahun 2014 jumlah arus kas bersih mengalami peningkatan senilai Rp.45.899.730.832,77, namun di tahun 2015 arus kas Pemerintah Kota Kupang mengalami penurunan ke Rp.16.755.896.728,35, (Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kupang).

Analisis laporan arus kas Pemerintah Kota Kupang dapat mengetahui sumber dan penggunaan kas selama tahun 2013 sampai 2015. Selain itu, dengan adanya analisis ini akan membantu pihak Pemerintah Kota Kupang dalam menilai apakah kebijakan yang ditetapkan telah berjalan dengan baik dalam memperoleh serta menggunakan kas tersebut dalam suatu periode.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2013 - 2015”**.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana Terjadi peningkatan dan penurunan Kas Pada laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2013-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui peningkatan dan penurunan Kas pada laporan Arus Kas Pemerintah Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2013-2015?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan bagi peneliti-peneliti lain, terutama penelitian yang berkaitan dengan laporan arus kas Pemerintah Daerah Kota Kupang.

b. ManfaatPraktis

1. Bagi Instansi; melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan bagi Badan Keuangan Daerah Kota Kupang, terkait dengan solusi masalah Laporan Arus Kas.
2. Bagi Mahasiswa; melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam menambah bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa yang akan menyusun karya tulis ilmiah dengan masalah yang sama bagi mahasiswa dan diharapkan dapat memperkaya pemahaman, kemampuan analisis dan akademik mahasiswa dalam hal pengembangan disiplin ilmu yang berkaitan dengan kondisi nyata mengenai Analisis Laporan Arus Kas.